

"Yes I can"

NUANSA SENI

KAMBOJA - RADISSON

PAMERAN LUKISAN
HOTEL RADISSON JAKARTA
16-23 NOVEMBER 1995

Radisson
JAKARTA

PT ONGKO MULTICORPORA



BANK UMUM NASIONAL
Member of the Asian Development Bank Group

"yes I can"

NUANSA SENJI

KAMBOJA - RADISSON

• Kaya | Wayan • Lle Tjoen Tjay • I Gusti Ketut Suandil • S. Sorentoro
• Gede Pemecutan • Huang Fong • WT. Dhay • Raka Suwasta
• Djaya Tjandra Kirana • Ady Sutarmo • JB. Iwan Sulistyo
• Sri Rahayu H. • Supriyadi (S. Yadi K.) • Awiki • Tjok Raka
• Isa Hasanda • Danendra Ida Bagus

PAMERAN LUKISAN
HOTEL RADISSON JAKARTA
16-23 NOVEMBER 1988

Radisson
HOTEL

"Yes I Can"

NUANSA SENI

KAMBOJA - RADISSON

PAMERAN LUKISAN
HOTEL RADISSON JAKARTA
16-23 NOPEMBER 1996

Radisson
JAKARTA

S KATA ambutan



MENTERI KOPERASI
DAN
PEMBINAAN PENGUSAHA KECIL
REPUBLIK INDONESIA

Seni lukis tidak dapat dipisahkan dengan pembangunan bangsa karena seperti seni yang lain, seni lukis juga dapat merupakan cerminan dari tingkat peradaban bangsa. Seni lukis mempunyai andil yang cukup besar dalam pembentukan watak manusia baik bagi pelukisnya sendiri maupun penggemarnya. Karena melalui seni lukis ini dapat mempertajam rasa keindahan dan dengan demikian diharapkan terwujudnya keharmonisan antara kehidupan manusia dan lingkungannya.

Dengan adanya kemajuan perekonomian bangsa, ada kecenderungan meningkatnya permintaan akan seni lukis dan dengan demikian seni lukis dapat sebagai salah satu peluang usaha bagi orang yang dikaruniai Tuhan mempunyai bakat melukis. Dengan adanya peluang usaha dimulai dari usaha kecil ini akan memberikan sumbangan yang besar untuk pengembangan usaha kecil. Media pameran ini akan memberikan kesempatan yang lebih besar bagi pelukis/usaha kecil untuk mengekspresikan/mengaktualisasikan diri melalui karya sekaligus tempat promosi usahanya. Disamping itu pameran lukisan hasil karya pelukis-pelukis dari Sanggar Kamboja ini tidak saja merupakan sarana promosi melainkan juga dapat menjadi wadah untuk melestarikan budaya bangsa Indonesia. Dalam kesempatan ini saya menyampaikan dukungan dan penghargaan kepada Ongko Group yang telah memprakarsai pameran ini dan merupakan langkah nyata untuk mendorong pengembangan usaha kecil khususnya yang berusaha di bidang seni lukis. Selanjutnya saya mengharapkan semoga langkah Ongko Group ini dapat dilikuti oleh pengusaha besar lainnya untuk mengembangkan usaha kecil.

Akhirmnya saya sampaikan selamat atas terselenggaranya pameran ini dan semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada upaya kita dalam mengembangkan usaha kecil.

Jakarta, 16 Nopember 1995

MENTERI KOPERASI
DAN



S KATA sambutan



Chairman Ongko Group
Penyelenggara Pameran

Dalam rangkaian acara pembukaan dan perkenalan Hotel Radisson Jakarta yang telah memulai operasinya tanggal 18 Agustus yang lalu, pada kesempatan ini kami dengan bangga menggelar pameran lukisan karya pelukis-pelukis kenamaan dari Sanggar Kamboja.

Belakangan ini semakin marak penyelenggaraan pameran lukisan, baik pameran tunggal maupun pameran bersama ; hal ini menunjukkan bahwa apresiasi masyarakat terhadap seni lukis semakin meningkat dan pada saat yang bersamaan diharapkan para pelukis juga akan semakin kreatif dan produktif.

Kami berharap agar pameran kali ini yang menampilkan aliran, nuansa dan warna yang beragam akan makin memantapkan apresiasi akan seni lukis dan memperkaya budaya bangsa kita yang baru merayakan Tahun Ermas Kemerdekaannya.

Kami sampaikan terima kasih atas perkenan Bapak Drs. Sublakto Tjakrawerdaya, Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Republik Indonesia meresmikan pameran ini dan juga kepada semua pihak yang memungkinkan pameran ini dilaksanakan, kami sampaikan apresiasi kami.

Selamat menyaksikan.

Jakarta, 16 Nopember 1995

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Kaharudin Ongko".

Kaharudin Ongko

SKontekstualisme Seni Rupa anggar KAMBOJA



Seni rupa yang jujur jelas lahir dari lubuk zamannya. Keberadaannya merupakan refleksi dari situasi sekitar yang ribut mengerubuti, yang mendera dan memberikan tanda-tanda. Ia berdiri di tengah masa sebagai meterai waktu. Itu sebabnya, seorang filsuf lalu menyebut, bahwa seniman sesungguhnya adalah antena sosial. Adalah orang-orang yang dapat memberikan sinyal-sinyal tentang sesuatu, berdasarkan refleksi realitas yang terekam dalam karya-karyanya.

Sementara orang bisa bertanya-tanya, apa ukuran dari seni rupa yang reflektif itu ? apa yang menjadi tolak ukur kejujuran itu, sehingga sebuah karya seni dapat dianggap sebagai cermin dari sebuah zamannya ? setidaknya setelah kita tahu, bahwa sebuah zaman memiliki sekian aspek dominan, yang dapat menjadi titik berangkat dari semua hal tersebut ?

Sejarah seni rupa Indonesia yang diperlihatkan lewat manifestasi seni lukis, diam-diam menunjukkan ihwal "antena sosial", "refleksi" dan "kejujuran" itu.

Ketika tanah Indonesia memiliki peluang untuk dipromosikan secara amat luas ke mata Eropa oleh pemerintah kolonial Belanda sejak pertengahan abad 19, banyak pelukis (priyayi) Indonesia yang melahirkan karya-karya turistik.

Aneka keindahan alam, serta eksotisitas budaya etnik, menjadi obyek yang ditawarkan ke kanvas. Ini sejumlah perhatian yang sesungguhnya melanjutkan kerja berupa kolonial topografi, seperti Beeckman, T.J. Bik, Payen dan sebagainya. Dari sudut sejarah itulah lahir tokoh Abdullah Suriosubroto, Wakidi, Omar Basalmah dan lain-lain. Sederet pelukis yang berjalan di atas alur kehendak zaman Indonesia-moleknnya.

Ketiga pergolakan revolusi mulai amat kentara di tahun 1930-an, otomatis muncul karya-karya revolucioner yang dicetuskan oleh S. Sudjono, Hendra Gunawan, Affandi, sampai Harjadi S. dan Dullah. Kelahiran ini diawali dengan letusan organisasi yang memang relevan berdiri kala itu, *Persagi* (Persatuan Ahli-ahli Gambar Indonesia) tahun 1938.

Tahun 1950-an mulai merebak lukisan-lukisan akademis yang kelahirannya berhubungan erat dengan munculnya akademi-akademi seni di Yogyakarta dan Bandung. Sebelum akhirnya disusul akademi-akademi seni di Bali, Solo, Jakarta.

S Kontekstualisme Seni Rupa Sanggar KAMBOJA

Setelah tahun 1965, bangsa Indonesia menumpukan prinsip perjuangan kepada perbaikan ekonomi. Upaya terprogram, yang kemudian melahirkan kesejahteraan fisik yang jauh lebih baik. Perbaikan ekonomi melahirkan *boom* ekonomi. Dentum *boom* ekonomi menyarankan para seniman untuk menyiasati keadaan. Sesuatu hal yang awalnya serta merta muncul sebagai impuls, kemudian jadi *feeling*, sebelum masuk dalam proses radionalisasi dari para seniman yang berpikir. Meskipun harus diingat pula, bahwa kecendurungan seni ekonomistik itu merupakan salah satu hal saja dari banyak aspek lain yang mengelilingi.

Dari lingkup inilah lahir lukisan-lukisan yang berorientasi kepada ekonomi, kepada pasar. Yang notabene kepada kesenangan-kesenangan kaum *the haves*, kelompok borjuis, para kolektor, para pencinta seni yang mau dan mampu melihat dan membeli.

Kesadaran-kesadaran demikian inilah yang menyangkut pada benak anggota **Sanggar Kamboja**, yang didirikan di Bali 1985. Kesadaran yang sah, wajar, dan benar. Karena pada prinsipnya seni dilahirkan untuk meladeni sesuatu. Pertama dirinya sendiri. Dan selanjutnya bagi segala ihwal yang memotivasi kelahirannya itu.

Mereka memang terang-terangan mengakui, bahwa salah satu ciri dari perkumpulan ini ialah hasratnya untuk terus menyiasati gelombang ekonomi yang setiap hari menerpa atau bahkan menerjang mereka. Menyiasati dalam arti menggunakan kekuatananya, tanpa harus ditenggelamkan oleh debur ombaknya.

Hingga dari sana bisa kita simak, bahwa karya-karya anggota Sanggar Kamboja adalah juga merupakan refleksi dari sebuah era. Ia merupakan kejujuran yang muncul dari satu aspek pada sebuah masa.

Bentuk refleksi dan kejujuran yang diperlihatkan oleh karya sanggar ini adalah : gaya yang seni yang "mudah diterima" oleh masyarakat ekonomi, yang diam-diam dijajali hasrat untuk mengoreksi. Kata "mudah diterima" ialah formulasi dari sikap mau mengerti para anggota sanggar. Dan itu bersumber pada keinginan : agar masyarakat pengoleksi memiliki dasar yang kukuh untuk melihat dan memahami karya-karya seni lukis yang baik. Dan karya yang "mudah diterima" itu ternyata ialah lukisan-lukisan yang cenderung kasat mata. Masih menerakan bentuk (benda dan figur). Lebih spesifik lagi ialah karya-karya yang cenderung realistik, naturalistik, impresionistik, ekspresionistik (bila kita boleh mengacu kepada mashab seni lukis Barat).

Sanggar Kamboja menyadari zaman sekarang memerlukan itu, di samping memerlukan yang lain. Dan era sekarang memproduk rasa dan pikiran mereka untuk melakukan itu, di samping meminta produk yang lain-lain.

"Dengan kemampuan yang ada, kami melakukan satu aspek yang bergemuruh di lubuk zaman kami. Jika zaman berubah, kami akan merespon dan melakukan selaras yang dikehendaki zaman kami", kata mereka yang nampak tak ingin ketinggalan zaman, dan ingin agak berkompromi dengan waktu.

Fleksibilitas yang muncul dari kejujuran dan kesertamaan itulah yang menyebabkan Sanggar Kamboja hidup panjang. Komplit dengan aktivitas parmeran yang tiada kunjung berhenti, setiap pertiga atau serengah tahun. Sanggar ini nampak percaya dan setia kepada konteks. Dan selalu berusaha untuk berkонтekstualisasi.



KAYA I WAYAN

Lahir di Gianyar 13 Juli 1930. Pendidikan ASRI di Jogya tahun 1956 jurusan seni lukis dan patung. Pengalaman pameran di Bali, Surabaya, Jakarta, Yogyakarta, Jepang dan Italia.

Alamat : Mess KOKAR, Jl. Ratna
Telp. : (0361) 26904, Denpasar, Bali



Kaya I Wayan, Nenun (1994), Cat Minyak



LIE TJOEN TJAY

Lahir di Jakarta 16 November 1931. Sejak kecil telah gemar melukis. Dan secara otodidak mendalami seni lukis cat air terutama, dan cat minyak serta akrilik. Dari tahun 1956 hingga sekarang telah menyelenggarakan 100 kali pameran, baik bersama maupun tunggal. Pameran tersebut antara lain : Himpunan Pelukis Muda di Candra Naya Jakarta, Lembaga Seniman Yin Hua di Hotel Des Indes Jakarta, Balai Budaya Chase Manhattan Bank, PPIA

Jakarta, Erasmus Huis Jakarta, Pusat Kebudayaan Perancis di Jakarta dan Surabaya, Pusat Kebudayaan Jepang, serta Bursa Lukisan I, II, III, di Mandarin Hotel, Bursa IV pada Peresmian Galeri Jaya Ancol, Bursa V, VI, VII, di Hotel Hilton, yang diselenggarakan oleh Lingkar Mitra Budaya. Mengikuti pula pameran Pelukis-pelukis Jakarta di TIM, Hotel Sari Pacific, Galeri 8 Green Ville Jakarta, Universitas Gajah Mada Fax, Farmasi Yogyakarta, kelompok 12 di Jakarta, dan Biennale VI di TIM, pada tahun 1985 pameran bersama di "Pan Pacific Art Exhibition" Seoul Korea Selatan. Pameran "The Society of Chinese Artist" di Singapura, pameran "Wajah Diri" di Duta Fine Arts Gallery Jakarta. Tahun 1987-1991 Pameran dengan Sanggar Kamboja di Bali, Jakarta dan Surabaya, Pameran Trienale I di Taman Budaya Denpasar - Bali, Pameran "Kolektif" dan "Dua Pesona" di Mon Decor Jakarta, serta Pameran "Pesona Bunga" di Edwin's Gallery. Tahun 1990 Pameran "The World Art & Culture Exchange Association" di Fukuoka, Jepang. Tahun 1991 turut Pameran Asian Water Colour ke VI di Soul - Korea Selatan. Tahun 1992 Pameran Asian Water Colour ke VII di Taiwan. Tahun 1993 Pameran Asian Water Colour VIII di Indonesia. Tahun 1994 turut Pameran 3rd Asean Travelling Exhibition of Painting dan Pameran Pelukis Jakarta '94, Pameran Asian Water Colour IX di Malaysia.

Alamat : Jl. Batu Ceper VIII/17 Jakarta 10120
Telp. : (021) 3459966



Lie Tjoen Tjay. *Sembahyang Cat Air*



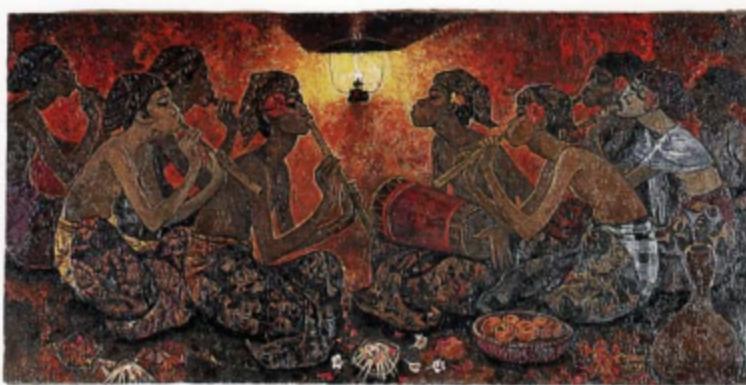
I GUSTI KETUT SUANDI

Lahir tahun 1932 di Br. Panti Gede Denpasar Bali.

Pendidikan : Sekolah Guru Bl. IPA di Bandung pada tahun 1960.

Pengalaman pameran di Bali, Surabaya, Jakarta, Luar Negeri.

Alamat : Jl. Singosari, Gg. Kutilang No. 5 Denpasar



I Gusti Ketut Suandji, *Orkes Suling* (1995), Cat Minyak



S. SORENTORO

Lahir di Jakarta tahun 1934. Sejak kecil senang melukis dan belajar sendiri. Tahun 1960 mulai membuat sketsa-sketsa pemandangan alam, kota-kota, kampung nelayan, serta alam benda. Melukis dengan menggunakan cat cair, cat minyak, dan soft pastel. Banyak kota-kota dan desa-desa dijelajahi untuk objek lukisannya. Tak heran kalau lukisan-lukisannya bercorak realis yang impresif, karena terasa setiap karya-karyanya dia menginginkan suasana yang sangat mendalam, kadang terasa syahdu, kadang terselip keceriaan hidup yang enak dilihat serta dirasakan. Sejak tahun 1962 hingga 1995 telah lebih dari 70 kali berpameran baik tunggal maupun bersama di Jakarta, Yogyakarta, Surabaya Denpasar dan Singapore. Anggota Sanggar Kamboja.

Alamat : Jl. Kyai Caringin Blok A/13, Jakarta 10150
Telp. (021) 3805430



S. Sorentoro, *Slang Hari di Pantai, Cat Minyak*



I GUSTI NGURAH GEDE PEMECUTAN

Lahir di Denpasar, 4 Juli 1936. Pendidikan SMA 1959. Mulai belajar melukis secara otodidak sejak masa anak-anak. Tahun 1963 belajar melukis pada Bapak Wayan Kaya. Mulai menggunakan teknik sidik jari pada tahun 1967 yang dikembangkan sampai sekarang. Pengalaman pameran di Bali, Surabaya, Jakarta, Jepang dan Jerman.

Alamat : Jl. Hayam Wuruk 175 Denpasar
Telp. (0361) 35115



I Gusti Ngurah Gede Pemecutan, *Penari Bali* (1994), Cat Minyak



HUANG FONG

Lahir di Genteng, Banyuwangi. Tahun 1936. Tahun 1952 mulai melukis dengan cat air dibimbing oleh alm. Tan Kiaw Tek di Surabaya. Tahun 1961 belajar melukis cat minyak pada Pak Nurdin B.S. selama 1 tahun. Tahun 1967 datang ke Bali dan merapat di Ubud. Tahun 1971 mempelajari cara melukis cat air di atas kanvas yang berminyak selama lima tahun.

Alamat : Jl. Ciung Wanara No. 4
Denpasar 80336, Bali
Telp. 33567



Huang Fong, *Panyembrama* (1995), Cat air

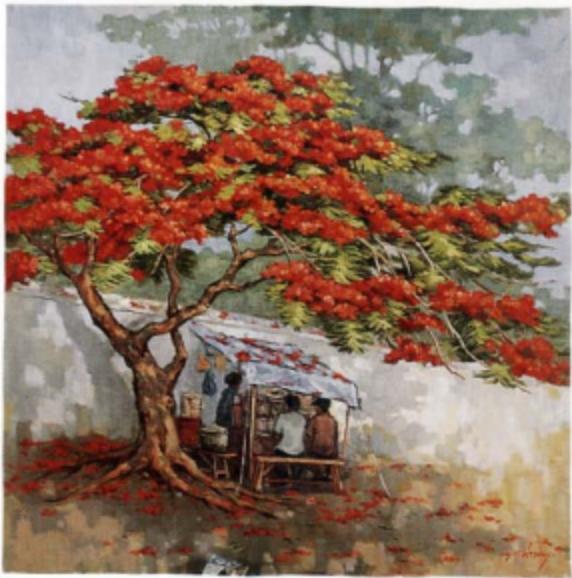


W.T. DHAY

"Kekhasan pada karyanya ialah mengisyaratkan napas kehidupan yang damai dan keselarasan hidup", demikian ungkapan pengamat seni lukis Rudi Isbandi. Dengan sapuan kuas yang kuat dan unik serta warna-warna yang berani, pelukis realis impressionistik yang belajar menggunakan cat minyak pada pelukis Nurdin BS. (Alm.) ini

banyak melukis suasana kesibukan di pasar-pasar tradisional, kehidupan para nelayan dan petani. Selain itu, keindahan alam sekitarnya juga menjadi objek kegemarannya dalam berkarya. Beberapa kegiatan pameran diantaranya : Pameran Lukisan Flora & Fauna (Hilton Executive Club Jkt.), Finalis "All Media Competition 1994" (Cincinnati, Ohio, USA), "Asia Excellence" (Singapore), Pameran Lukisan Sanggar Kamboja "50 Tahun Indonesia Merdeka" di Berlin dan keliling Jerman, Pameran Lukisan bersama "Pelangi Dewata" (Lippo Finansial, Jkt.)

Alamat kediaman dan studio : Duduh Kupang Barat XVI no. 17, Surabaya
Kode Pos 60225
Telp. : (031) 571636



W.T. Dhay, *Flamboyan*, Cat Minyak



RAKA SUWASTA

Lahir di Denpasar th. 1940. Setelah tamat SMA th. 1959 belajar melukis sendiri tanpa guru sampai sekarang. Lebih banyak melukis manusia dan kehidupan. Bahan yang digunakan adalah cat minyak, tapi sekarang lebih banyak menggunakan pastel di atas kertas. Sering ikut pameran bersama di Art Center Denpasar dan setiap tahun mengikuti Pesta Kesenian Daerah Bali. Tahun 1976 ikut dalam 12th The Asia Modern Art Exhibition di Tokyo Jepang. Sering pameran di Hotel Bali Beach dan Pertamina. Salah seorang pendiri Sanggar Kamboja Bali. Sejak th. 1987 hingga sekarang setiap tahun berpameran dengan Sanggar dan kawan-kawan di Jakarta, Surabaya. Pernah turut Bursa ke VII di Hilton Hotel.

Alamat : Jl. Sumatra II No. 4, Denpasar
Telp. (0361) 262091



Raka Suwasta, *Berhias*, Pastel



DJAYA TJANDRA KIRANA

Lahir di Denpasar tahun 1944. Mulai melukis tahun 1963. Disamping melukis juga sebagai photographer. Pengalaman pameran di Bali, Surabaya, Jakarta, Jepang dan Negara Asean.

Alamat : Jl. Vereran 38, Denpasar, Bali

Telp. 34954

Jl. Teuku Umar 63 XX (King's Studio), Denpasar

Telp. 21454



Djaja Tjandra Kirana, *Tari Legong* (1990), Cat Minyak



ADY SUTARMO

Lahir di Denpasar tahun 1953. Belajar sendiri sampai tahun 1979. Kemudian dididik oleh Pelukis Dullah didalam Sanggar Pejeng - Bali. Pada tahun 1985 di Denpasar bersama rekan-rekan Pelukis membentuk Sanggar, Yaitu Sanggar Kamboja Bali. Pengalaman pameran di Bali, Surabaya, Solo, Jakarta dan keliling Jerman.

Alamat : Jl. Pulau Ambon 27A/43
Denpasar Bali 80114
Telp. (0361) 263120



Ady Sutarmo, *Tempo Dulu* (1995), Cat Minyak



JB. IWAN SULISTYO

Lahir di Kudus, Jawa Tengah pada tahun 1954. Sejak kecil menyukai melukis, namun mendapat pendidikan formal yang menyimpang yakni di bidang Ekonomi dan Business Administration. Meskipun demikian tetap menekuni, mencintai dan menganggap Seni Lukis sebagai bagian dari hidupnya. Kagiatannya di bidang Seni Lukis

masih terus berlanjut di sela-sela kesibukannya. Dari semasa kecil beberapa penghargaan di bidang Seni Lukis berhasil dicapainya. Telah tiga kali berpameran Tunggal sejak tahun 1984. Banyak kali melakukan Pameran Bersama dengan berbagai kelompok, a.l. dengan Sanggar Prima Devita, Kelompok 12, Kelompok 9, Temu Ragam, Sanggar Kamboja dll. Karya-karyanya telah banyak dikoleksi oleh para Pencinta Seni Lukis baik di dalam maupun di luar negeri, a.l. oleh Museum National Singapore.

Alamat : Green Ville BQ 25, Jakarta 11510
Telp. : (021) 5604165



JB. Iwan Sulistyowati, *Ondalan Malam Hari*, Cat Minyak



Ir. SRI RAHAYU H.

Lahir tahun 1955 di Surabaya.

Pendidikan Sarjana Arsitektur ITS. Mendapat pendidikan dasar melukis dari Bapak S. Jikan BA dan beberapa guru lain dari dalam & luar negeri. Pameran yang dilukuti sejak tahun 1976 hingga sekarang antara lain di Jakarta, Bali, Surabaya, Singapore & Jerman tahun 1995.

Alamat : Jl. Trunojoyo 60 Surabaya - 60264
Telp. (031) 578533



Ir. Sri Rahayu, **Panen**, Cat Minyak



SUPRIYADI (S. YADI K.)

Lahir di Banyuwangi, 6 Agustus 1958. Tahun 1978-1980 masuk Sanggar "Garajas Bulungan", Jakarta. Tahun 1983 masuk sanggar "Setinggil Blambangan" Banyuwangi. Tahun 1985 sampai sekarang anggota Sanggar "Kamboja" Bali. Tahun 1978 pameran bersama TIM dan Sanggar Garajas Jakarta. Dari 1985 secara rutin tiap tiap

tahun berpameran bersama dengan dengan Sanggar Kamboja di Bali, Surabaya, Jakarta dan kelingking Jerman. Tahun 1992 pameran tunggal di Edwin Gallery Jakarta, juga pameran bersama di Edwin Gallery, Mon Decor, Andi's Gallery, Santi Gallery, Seni Rupa '91, Pelukis Muda Pilihan (Jakarta), Kelingking Asean (Depdikbud) Jakarta, Asian's Excellence, Asian Water Color 93, Indonesia dan Malaysia, The Jakarta Fine Art Exhibition 1994 di Shangrila Jakarta.

Alamat : Jl. Widuri Rt. 01 No. 24A, Gg. Anggrek Banjarsari Banyuwangi
Telp. (0333) 21184

Studio : Banjar Abean Semal, Llodtunduh, Ubut, Gianyar, Bali



Supriyadi (S. Yadi K.), Dua Gadis, Mixed Media



AWIKI

Lahir di Surabaya 11 Nopember 1961. Mulai belajar melukis sejak umur 12 tahun pada Bani Amora di Genteng, Banyuwangi. Pernah belajar di SMSR/SSRI Yogyakarta. Pada tahun 1980-1982 belajar pada Dullah di Pejeng, Bali. Pengalaman pameran di Bali, Banyuwangi, Surabaya, dan Jakarta.

Alamat : Banjar Dalung Kaja (Kuta) Bali
Telp. 082361-1031



Awiki, Rangkalan Bunga, Cat Minyak



TJOK RAKA

Lahir di Gianyar, Bali tahun 1956. Pada tahun 1975 menyelesaikan study di Seni Rupa. Tahun 1976 sampai 1980 bergabung dengan Sanggar Pejeng dibawah asuhan pelukis Dullah (mantan pelukis Istana). Ikut Trienale I di Art Center Denpasar Bali dan menjadi instruktur melukis pada "LBK" (Loka Blina Karya) dibawah naungan Departemen Sosial.

Alamat : Puri Pejeng, Gianyar, Bali
Telp. (0361) 942513
Puri Asri, Jl. Bhayangkara 17
Gianyar 80511 Bali
Telp. : (0361) 942296



Tjok Raka, **Bocah Nyuling** (1995), Cat Minyak



ISA HASANDA

Pendidikan : Setelah menamatkan SMA di Denpasar Bali, masuk ASRI Yogyakarta.
Pengalaman pameran di Bali, Surabaya, Jakarta.

Alamat : Jl. Kesari 16 Banjar Batujimbar Sanur,
Denpasar Bali



Isa Hasanda, **Memungut Bunga** (1995), Cat Minyak



DANENDRA IDA BAGUS

Lahir di Denpasar, 11 Juni 1946. Pendidikan pernah kuliah di Fak. Teknik Jurusan Seni Rupa Unud 1967. Pengalaman pameran di Bali, Jakarta, Surabaya.

Alamat : Jl. Gunung Payung 7, Kuta Bali 80361
Telp. : 52126



Danendra Ida Bagus, *Tari Bunga* (1995), Cat Minyak

Ucapan Terima Kasih

Panitia Penyelenggara Pameran Lukisan Nuansa Seni menyampaikan terimakasih atas partisipasi dan bantuan yang diberikan dalam mempersiapkan pelaksanaan Pameran ini kepada :

- 1. PT. ONGKO MULTICORPORA**
- 2. BANK UMUM NASIONAL**
- 3. BUNAS FINANCE INDONESIA**
- 4. RED TOP (ATAP MERAH)**
- 5. PT. BIRU MAGENTA GRAFITAMA INDAH**
- 6. PT. INDOKISAR DJAYA**
- 7. PT. DERKWEI KEMASAN INDAH INDONESIA**
- 8. BANK ARYA**
- 9. PT. TUGU BUNAS ASURANSI**
- 10. PT. KERAMIKA INDONESIA ASSOSIASI**
- 11. HOTEL RADISSON**

Segenap Direksi dan Staff
PT ONGKO MULTICORPORA
mengucapkan

**Selamat atas terselenggaranya
pameran seni lukis**

NUANSA SENİ

HOTEL RADISSON JAKARTA
16-23 NOPEMBER 1995

*Yang diresmikan oleh
Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil RI
Bapak Drs. Subiakto Djakrawerdaya*



PT ONGKO MULTICORPORA

GROUP HEADQUARTERS

GEDUNG BUNAS, 15th and 16th Floors,
135, Jalan Senen Raya, Jakarta 10410, Indonesia
Telp : (62-21) 2312988
Fax : (62-21) 2312670 - 2312771
Telex : 67189 ONGKO IA

Antara Budaya dan Profesionalisme

PERPADUAN INDUSTRI USAHA UNTUK MENJAMIN HARI ESOK YANG LEBIH BAIK

Kekayaan seni-budaya Indonesia yang beraneka-ragam dan indah telah sejak lama dikenal oleh masyarakat dunia. Kelestariannya suatu budaya perlu dipelihara dan dikembangkan demi citra serta kebanggaan bangsa Indonesia. Hal ini tentu memerlukan dedikasi, ketekunan, profesionalisme yang mendalam dan berkesinambungan dari generasi ke generasi.

Demikian pula dengan Bank Umum Nasional. Berfokus pada pengalaman selama bertahun-tahun, Bank Umum Nasional yang ditunjang oleh jaringan pelayanan kantor cabangnya yang tersebar di penjuru kota besar Indonesia, dan seluruhnya berstatus Bank Devisa, menjadikan Bank Umum Nasional tumbuh secara profesional dan merupakan mitra usaha yang dapat diandalkan dalam mendukung segala kegiatan bisnis Anda di Indonesia maupun di luar negeri.

Untuk semua keperluan perbankan Anda, kontaklah Cabang Bank Umum Nasional yang siap melayani dan mendampingi Anda dalam pengembangan bisnis Anda.



BANK UMUM NASIONAL

Membangun hari ini, esok dan masa depan

KANTOR PUSAT OPERASIONAL GEDUNG BUNAS

Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta 10410

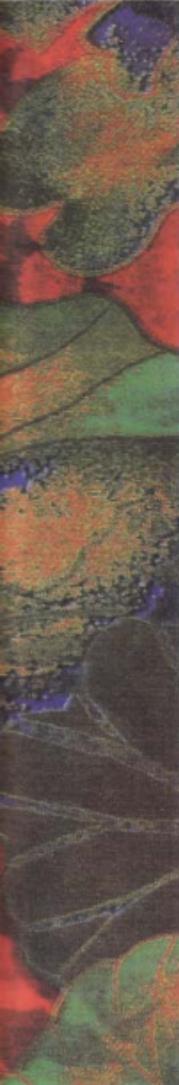
Telp. (021) 2312828, Fax. (021) 2312929

Telex: 67178, 67179, 67180 dirbun ia

67182, 67186 dirbun ia

67183, 67185 dirbun ia

- JAKARTA ● TANGERANG ● BOGOR ● BANDUNG ● CIMAIC
- SUMEDANG ● PEKALEGONG ● PEMALANG ● COMAL ● MIRASOGI
- BATANG ● SEMARANG ● MAGELANG ● TEMANGGUNG ● PARAGI
- WONOSOBO ● MUNTILAN ● YOGYAKARTA ● SOLO ● MALANG
- DAMPIT ● KEPANJEN ● BATU ● PANDAAN ● SURABAYA ● GRESIK
- SIDOARJO ● PROBOLINGGO ● PASURUAN ● LUMAJANG
- KRAKSAAN ● CAKRANEGERA ● SWETA ● AMPENAN ● PEKAL
- DENPASAR ● MANADO ● UJUNG PANDANG ● BALIKPAPAN
- PONTIANAK ● MEDAN ● PEKAN BARU ● BANDAR LAMPUNG
- PALEMBANG



Segenap Direksi dan Staff
BUNAS FINANCE INDONESIA

mengucapkan :
Selamat atas terselenggaranya
pameran seni lukis

NUANSA SENÍ

KAMBOJA - RADISSON

HOTEL RADISSON JAKARTA
16-23 NOPEMBER 1995

Yang diresmikan oleh
Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil RI
Bapak Drs. Subiakto Tjakrawerdaya



BUNAS FINANCE INDONESIA

Member of Ongko Group

Gedung Bunas, Lt. 8, Jl. Senen Raya 135, Jakarta 10410
Phone : (021) 3856663, 3862255 Fax. : (021) 3856601, 3856602 Telex : 67198 BFI IA

The Best Choice in the Heart of Jakarta



Sebuah impian telah terwujud, superblok ATAP MERAH tahap pertama meliputi apartemen, ruko, dan sebuah hotel bintang empat bertaraf internasional, Radisson Hotel yang telah beroperasi. Untuk tahap kedua selain apartemen 300 unit segera dibangun gedung perkantoran *strata title* dengan berbagai ukuran mulai dari 50 m². Lokasi yang strategis dekat dengan akses bisnis utama dan fasilitas umum, menjadikan ATAP MERAH sebagai investasi terbaik di jantung Kota Jakarta.



ATAP MERAH

Kantor Pemasaran: Jl. Pecenongan No. 72 Jakarta Pusat
Telp. 3847980 (Hunting) Fax: 3446222

Developer & Marketing

P. INDIKOSAR DJAYA
Member of ONGKO GROUP

Direksi dan Staff

PT. BIRU MAGENTA GRAFITAMA INDAH

Mengucapkan :

Selamat

atas terselenggaranya Pameran Seni Lukis

NUANSA SENİ

KAMBOJA - RADISSON

HOTEL RADISSON JAKARTA
16-23 NOPEMBER 1995



PT. BIRU MAGENTA GRAFITAMA INDAH



PT INDOKISAR DJAYA

PT MISORI UTAMA



Kab. Dati II, Subang Jabar
Telp. (0264) 205576



Jl. Raya Serpong Jawa Barat
Telp. 5371234



Komp. Sudirman Agung
Jl. Sudirman Blok C1-C2
Denpasar Bali
Telp. (0361) 262888, 226716



Jl. Raya Pacuan Kuda
Pulomas Jakarta Timur



Jl. Pecenongan 72, Blok F
Jakarta 10120 Telp. 3847980



Jl. Raya Parung Bogor



PT. DER KWEI KEMASAN INDAH INDONESIA



mengucapkan Selamat
atas terselenggaranya pameran seni lukis

NUANSA SENI

KAMBOJA - RADISSON

HOTEL RADISSON JAKARTA
16-23 NOPEMBER 1995



Jakarta Office

PT. DER KWEI KEMASAN INDAH INDONESIA

Buras Center Lt. 9, Jl. Senen Raya No. 135 Jakarta 10410, Indonesia

Telp. (021) 3500318, 3500322, Fax. (021) 3500328

Jl. Kampong Bulu Setia Mekar, Tambang Bekasi - Jawa Barat Indonesia

Jakarta Factory

Jl. Rungkut Industri IV/23 Surabaya 69293 Indonesia

Surabaya Office & Factory

Telp. (031) 839834, 838939, 814900, Fax. (031) 839445, Telex. 33223 RINA592 IA

Telp. (031) 839834, 838939, 814900, Fax. (031) 839445, Telex. 33223 RINA592 IA



Fauzina Mawzil, Marketing Officer Bank Arya

*Kami tahu,
kami bukan yang terbesar.
Kami sadar,
kami bukan yang tercanggih.
Karena itu, kami bekerja
keras untuk Anda.*

Mengingat sebagai bank yang masih berusia muda, kami masih harus terus menyempurnakan diri. Agar Bank Arya dapat melayani setiap nasabah secara optimal.

Melayani dengan sentuhan pribadi

Salah satu visi kami adalah menjadikan Bank Arya sebagai bank dengan sentuhan pribadi. Karena kami tahu, betapa besar arti aset Anda, maka layanan yang kami berikan bukan sekedar senyum dan keakraban. Melainkan, kami akan mengelola aset Anda secara profesional dan khusus, sesuai dengan kepentingan Anda.

Dapatkan informasi lebih lanjut mengenai jasa perbankan yang kami berikan melalui Customer Service Bank Arya, Telp. (021) 4216480.



BANK ARYA
Bank dengan sentuhan pribadi

Anggota Grup ONGKO

Kantor Pusat: Jl. Gunung Sahari Raya No. 78 Jakarta 10610 Telp. (021) 4216480 (Hunting) Fax. (021) 4216488

Jaminan
Perlindungan
Yang Tepat



Asuransi Kendaraan Bermotor
(Motor Vehicle Insurance)



Asuransi Angkutan (Marine Cargo Insurance)



Asuransi CIS & CIT
(Cash in Safe & Cash in Transit Insurance)



Asuransi Kebakaran (Fire Insurance)



Asuransi Kecelakaan Pribadi
(Personal Accident Insurance)



Asuransi Lainnya

Selamat

atas terselenggaranya Pameran Seni Lukis

NUANSA SENJ

KAMBOJA - RADISSON

HOTEL RADISSON JAKARTA
16-23 NOPEMBER 1995

Yang diresmikan oleh

Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil RI.
Bapak Drs. Subiakto Tjakrawerdaya

Direksi dan Staff



PT TUGU BUNAS ASURANSI

Kantor Pusat

Bunas Center 14th. Fl.

Jl. Senen Raya No. 135 Jakarta 10410

Telp. (021) 2313290 (Hunting)

Fax : (021) 2313314, 2313315

Kantor Cabang/Perwakilan

Malawi : Jl. Makwei Raya No. 10 Jakarta 121-60 Telp. : (021) 2700528 Fax. : (021) 2700537

Bandung : Jl. K. Jendral No. 151 Bandung Telp. : (022) 2560852 Fax. : (022) 2560859

Surabaya : Jl. Kartika Djaya No. 119 Lt. 3 Surabaya 60286 Telp. : (031) 511905 Fax. : (031) 511995

Jl. Jendral Sudirman No. 119 Lt. 3 Surabaya 60286 Telp. : (031) 511905 Fax. : (031) 511995

Jl. Jendral Sudirman No. 119 Lt. 3 Surabaya 60286 Telp. : (031) 511905 Fax. : (031) 511995

Pekanbaru : Jl. Jend. Soedirman 40-44 Pekanbaru 28115 Telp. : (0761) 26288 Fax. : (0761) 26288

Jl. H.H. Tammin No. 24 Jakarta 11230 Telp. : (021) 6916675 Fax. : (021) 6914025

Jl. Jend. Gatot Subroto 189 DE Melati 20112 Telp. : (061) 337795 Fax. : (061) 337795

Jl. Permai Raya No. 99 Madiun 59118 Telp. : (0341) 545643 Fax. : (0341) 545643

Jl. Permai Raya No. 99 Madiun 59118 Telp. : (0341) 545643 Fax. : (0341) 545643

Jl. Ir. H. Thamrin No. 44 Pekanbaru 28112 Telp. : (0651) 383162 Fax. : (0651) 383162

Jl. Ir. H. Thamrin No. 44 Pekanbaru 28112 Telp. : (0651) 383162 Fax. : (0651) 383162



BAGAIMANAPUN BENTUK RUMAHKU, RUMAHKU ADALAH ISTANAKU...



Tidak berlebihan, KIA senantiasa hadir dengan serangkaian produk keramik berkualitas tinggi yang memenuhi standar internasional, agar layak bagi Istana Anda.



R
a
d
i
s
s
o
n
®

SAYA BERADA
DI JANTUNG KOTA JAKARTA.
SAYA DAPAT DITEMUI
DI TIGA PULUH DELAPAN NEGARA.
SAYA DILENGKAPI DENGAN
PRASARANA BISNIS TERCANGGIH
KHUSUS UNTUK PARA EKSEKUTIF.
KINI SAYA TELAH HADIR.



PALAGI YANG DIINGINKAN SEORANG
ELAWAT BISNIS DARI SEBUAH HOTEL.

“Yes I Can!” kami yang terkenal dan perhatian kami dalam memenuhi segala kebutuhan Anda hingga ke hal-hal terkecil sekalipun. Semuanya untuk membuat bisnis Anda di Jakarta semakin menyenangkan. Inilah saatnya Anda menikmati keleluasaan menginap di Radisson Jakarta dengan tarif perkenaan kami.

Potongan tarif:
50%
Dari US\$ 170/malam

* Dengan persyaratan tertentu



Para Pelukis :

1. Kaya I Wayan
2. Lie Tjoen Tjay
3. I Gusti Ketut Suandi
4. S. Sorentoro
5. I.G.N. Gede Pemecutan
6. Huang Fong
7. WT. Dhay
8. Raka Suwasta
9. Djaya Tjandra Kirana
10. Ady Sutarmo
11. JB. Iwan Sulistyo
12. Sri Rahayu H.
13. Supriyadi (S. Yadi K.)
14. Awiki
15. Tjok Raka
16. Isa Hasanda
17. Danendra Ida Bagus